

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **IV.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran perbankan pendanaan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan akses UMKM terhadap sumber pembiayaan perbankan perlu ditingkatkan, termasuk juga sumber-sumber pembiayaan lain non-perbankan seperti modal ventura dan lembaga kredit. Berdasarkan hasil laporan tugas akhir yang penulis lakukan, dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pinjaman kredit bank untuk UMKM masih diminati dikalangan masyarakat. Walaupun peminat terbanyaknya menurut data diolah,
2. Menurut data diolah oleh penulis yang setuju dengan adanya pinjaman kredit bank berada di kriteria umur 20-35 tahun. Tidak menutup kemungkinan usia diatasnya juga pengguna kredit untuk UMKM.
3. Banyak dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM), beralasan menggunakan pinjama. kredit bank untuk mengembangkan usahanya, dan *cashflow* berjalan dengan baik.
4. Selama menggunakan pinjaman kredit bank, pelaku UMKM merasa sangat terbantu dengan adanya cicilan kredit dengan bunga flat yang disubsidikan oleh pemerintah.
5. Penerima bantuan kredit bank juga harus memenuhi persyaratan dari bank yang dituju, seperti hal lainnya dengan kredit konvesional, hal ini menurut penulis sangat disayangkan, ketika pelaku usaha berusaha ingin mengembangkan usahanya terhambat oleh persyaratan dan hampir sama dengan pinjaman kredit diluar UMKM

#### **IV.2. Saran**

Dari sisi Pelaku UMKM menurut data diolah oleh penulis terhadap adanya pinjaman kredit bank untuk UMKM perlu ditingkatkan kemampuan *management*,

yang paling utama adalah aspek administrasi usaha pada umumnya dan administrasi keuangan pada bidangnya.

Masih banyak pelaku usaha yang tidak mengetahui program ini yang berarti belum secara keseluruhan adanya program pinjaman kredit bank(pendanaan pelaku UMKM) tersampaikan oleh ke masyarakat golongan kebawah, dan juga harus mempunyai *track record* di bank konvensional yang baik.